

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah model atau metode pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2005) “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan menurut Daryanto (2010) metode pembelajaran merupakan cara pembentukan atau pemantapan pengertian siswa terhadap suatu penyajian bahan ajar. Metode pembelajaran merupakan bagian inti instruksional, metode pembelajaran mempunyai fungsi sebagai cara menyajikan, menguraikan materi, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dari uraian di atas metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai mengenai hasil belajar siswa didapatkan hasil yang jauh dari harapan yakni hanya mencapai rata-rata 53,13% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). Setelah dilakukan pengamatan, wawancara kepada guru dan siswa maka didapati penyebab masalah rendahnya nilai siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang berupa ceramah yang sifatnya hanya berupa penyampaian informasi dan pembelajaran bersifat satu arah. Ironisnya, informasi yang disampaikan hanya terbatas pada materi yang ada pada buku pengangan belajar siswa, tanpa ada pengayaan informasi baru dari buku teks, jurnal ilmiah dan atau publikasi ilmiah lainnya. Pembelajaran seperti ini hanya menjadikan siswa sebagai pendengar (objek) sehingga mereka cenderung pasif dan tidak menunjukkan kegairahan untuk aktif belajar secara optimal. Akibatnya siswa terlihat bosan ketika kegiatan belajar-mengajara sedang berlangsung. Keadaan ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Wina sanjaya dalam Istarani, 2011 “Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode”. Berangkat dari fakta dan kondisi yang demikian ini salah satu dari penyelesaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan suatu metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan cara siswa belajar berdiskusi, mempunyai keberanian menyampaikan ide atau gagasan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sudah selayaknya dalam pembelajaran biologi disekolah dilakukan suatu inovasi. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat merangsang keterlibatan siswa adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa yang berbentuk kelompok sehingga siswa dapat kesempatan untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dengan *Think Pair Share* (NHT) pada materi pokok virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai T.P 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2015/2016 hanya mencapai 53,13%.
2. Hasil observasi kelas dan wawancara siswa diperoleh bahwa siswa tidak bersemangat dalam belajar.

3. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru sering kali menggunakan metode ceramah atau disebut juga metode pembelajaran satu arah sehingga siswa menjadi cepat bosan ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung.
4. Rendahnya hasil belajar siswa antara lain dikarenakan guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada.

1. Perbedaan hasil belajar siswa
2. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
3. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah virus
4. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai dan obyek yang diteliti adalah siswa kelas X semester 1 T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan tipe TPS pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan TPS pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan, adapun penelitian ini diharapkan.

1. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam mengajarkan pembelajaran biologi dan juga dapat menjadi pedoman sebagai calon pendidik nantinya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran formal dengan memilih model pembelajaran yang sesuai sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar terhadap bidang studi biologi.